

Analisis Penggunaan Media *Power Point* dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Materi Animalia Kelas VIII

Lusi Purwanti¹, Rizki Widyaningrum², Surya Ayu Melinda³

Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan

lusipurwanti88@gmail.com, rizzkigiselda17@gmail.com, suryaayumelinda@gmail.com

ABSTRAK

Media pembelajaran yang biasa digunakan di SMP Negeri 1 Pandak adalah *power point*. Peneliti ini dilakukan untuk melihat keefektifan penggunaan media *power point* pada pembelajaran materi animalia di SMP Negeri 1 Pandak. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII, dan sampel dipilih secara acak sebanyak 25 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuisisioner, dengan instrument penelitian adalah angket yang diisi oleh siswa melalui *Google Form* yang dikirimkan melalui *whatsapp group* kelas. Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa media pembelajaran *power point* efektif digunakan dalam Pembelajaran materi animalia kelas VIII di SMP Negeri 1 Pandak.

Kata kunci: *power point*, pembelajaran jarak jauh, materi animalia

ABSTRACT

The learning media commonly used in SMP Negeri 1 Pandak is Power Point. This researcher was conducted to see the effectiveness of the use of media Power Point in Animalia topic learning at SMP Negeri 1 Pandak. This research is a qualitative descriptive study. The study population was all students of class VIII, and samples were randomly selected as many as 25 students. The data collection technique in this study was a questionnaire, with the research instrument being a questionnaire that was filled out by students via Google Form which was sent via the group WhatsApp class. Based on the data from the research and discussion results, it shows that the learning media is Power Point effectively used in Animalia topic learning for class VIII at SMP Negeri 1 Pandak.

Keywords: *power point, distance learning, animalia topic*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini memberikan dampak yang besar dan signifikan terhadap kehidupan manusia. Dalam berbagai aspek kehidupan manusia tidak lepas dari kehadiran teknologi informasi dan komunikasi, salah satunya dalam aspek pendidikan. Dalam aspek pendidikan masyarakat bisa mengakses dengan mudah pengetahuan yang bisa dicari melalui internet. Masyarakat dengan mudah mengakses internet melalui *gadget* ataupun *handphone* pintar yang saat ini sudah menjadi barang wajib untuk dimiliki setiap orang.

Tahun 2020 saat ini Indonesia dan berbagai negara di belahan dunia lainnya tengah dihadapkan dengan pandemic yang disebabkan oleh virus coronavirus. Coronavirus merupakan virus jenis baru (SARS-CoV-2) dan penyakitnya disebut *Coronavirus disease 2019* (COVID-19) yang berasal dari Wuhan, Tiongkok pada akhir Desember 2019 (Yuliana, 2020 : 188). Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas di lebih dari 190 negara sehingga pada 12 Maret 2020, WHO mengumumkan COVID-19 sebagai pandemic (Susilo et al., 2020 : 45). Pandemi COVID-19 ini memberikan dampak yang besar bagi kehidupan manusia. Dilansir dari detiknews sampai hari ini kasus COVID-19 di Indonesia telah menyentuh angka 271 ribu dengan jumlah pasien meninggal sebanyak 10 ribu orang.

Dampak COVID-19 ini menyerang berbagai aspek salah satunya pendidikan. Untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19 di Indonesia, Pemerintah melalui Kemendikbud menerbitkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan COVID-19 pada satuan Pendidikan. Program belajar dari rumah ini telah diterapkan dari berbagai tingkatan pendidikan di Indonesia (Kemendikbud, 2020).

Upaya proses pembelajaran tetap terselenggara, sekolah-sekolah pun memanfaatkan perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi yaitu dengan menerapkan pembelajaran daring terlaksana dengan lebih mudah. Daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran (Isman dalam Suswandari, 2016 : 1). Pembelajaran daring menjadi alternatif untuk menyelenggarakan

Pembelajaran daring merupakan kebijakan nasional sebagai langkah strategis dalam upaya pencegahan penyebaran virus COVID-19. Kelebihan pembelajaran daring sendiri

adalah dapat diakses dimana pun dan kapan pun asalkan terhubung dengan koneksi internet. Oleh karena itu, pembelajaran daring mendukung untuk proses Pembelajaran Jarak Jauh. SMP menggunakan pembelajaran jarak jauh dan dengan metode daring jarang dilakukan.

SMP negeri 1 Pandak merupakan salah satu sekolah yang menerapkan Pembelajaran Jarak Jauh, dalam menunjang Pembelajaran Jarak Jauh SMP Negeri 1 Pandak menggunakan *platform digital whatsapp, google form* dan *website* sekolah sebagai media untuk menyampaikan materi kepada siswa.

Adapun media pembelajaran yang biasa digunakan di SMP Negeri 1 Pandak menggunakan *power point*. *Microsoft Power Point* merupakan salah satu program berbasis *multimedia*. *Software* ini, menyediakan fasilitas dalam bentuk slide-slide yang dapat membantu dalam menyusun suatu presentasi yang efektif, profesional, dan juga mudah. Sehingga memungkinkan para guru sekolah untuk memanfaatkan sebagai media pembelajaran (Azhar, 2017 : 16). Dalam literature lain Mulyawan dalam Maryatun (2015) menyatakan bahwa “*Microsoft PowerPoint* adalah salah satu jenis program komputer yang tergabung dalam *Microsoft Office* yang digunakan untuk presentasi dan merupakan program berbasis *multimedia*”.

Berdasarkan hasil penelitian Hikmah (2020) menyatakan bahwa media pembelajaran *power point* dapat menarik minat belajar siswa sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan, sehingga ketika hasil belajar siswa memuaskan maka media pembelajaran yang berupa *power point* efektif digunakan oleh guru ketika pembelajaran Jarak Jauh.

Perlu untuk diketahui bahwa pembelajaran *power point* memiliki banyak fitur-fitur yang menarik seperti kemampuan pengolah teks, dapat menyisipkan gambar, audio, animasi, efek yang dapat di atur sesuai selera penggunanya, sehingga peserta didik akan tertarik pada apa yang ditampilkan pada *power point* (Misbahudin dalam Hikmah 2020). Selain itu, pembelajaran menggunakan media *power point* lebih mudah diakses dan praktis karena tidak memerlukan koneksi internet ketika akan membukanya serta ukuran file yang kecil sehingga tidak memerlukan ruang penyimpanan yang besar.

Aspek kemudahan menggunakan media *power point* menyebabkan penggunaan media ini menjadi lebih sering digunakan di SMP Negeri 1 Pandak. Oleh karena itu, perlu dilakukan

penelitian untuk melihat keefektifan penggunaan media *power point* pada Pembelajaran materi animalia di SMP Negeri 1 Pandak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektifitas penggunaan *power point* pada pembelajaran materi animalia secara daring di SMP Negeri 1 Pandak. Penelitian ini memberi manfaat kepada para guru maupun siswa juga kepada para pembacanya. Bagi para guru, penelitian ini diharapkan meningkatkan kualitas pembelajaran dan mampu mengembangkan kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran yang menarik bagi siswa. Bagi para siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa untuk mejadi media menyampaikan permasalahan yang selama ini belum bisa dikatakan, dengan begitu akan mampu menumbuhkan semangat belajar dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan dalam proses Pembelajaran materi animalia. Kemudian bagi pembaca dapat dijadikan acuan, perbandingan dan referensi untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih baik, menarik dan menyenangkan bagi siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang bertujuan mendesripsikan/ menjabarkan fenomena yang terjadi pada subjek penelitian secara mendalam. Pada penelitian ini fenomena yang diamati adalah keefektifan penggunaan media *power point* pada Pembelajaran materi animalia kelas VIII. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII, dan sampel dipilih secara acak sebanyak 25 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuisisioner, dengan instrument penelitian adalah angket yang diisi oleh siswa melalui *Google Form*. Angket yang digunakan untuk memperoleh data tentang pendapat siswa mengenai keefektifan penggunaan media *power point* saat pembelajaran jarak jauh dimasa pendemi COVID 19. Data hasil penelitian dianalisis secara deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah diisi oleh 25 siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pandak diperoleh data yang di sajikan dalam Tabel 1, yang berisi nomor pertanyaan serta persentase.

Tabel 1. Data hasil kuisioner siswa kelas VIII dengan menggunakan media *power point* pada materi Animalia.

No Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
(Jumlah dalam %)					
1	28	60	12	0	0
2	32	48	20	0	0
3	32	44	20	4	0
4	20	44	36	4	0
5	16	60	24	0	0
6	28	64	12	0	0
7	48	44	12	0	0
8	36	56	8	0	0
9	44	44	8	4	0
10	28	64	16	0	0

Keterangan :

SS = Sangat setuju

S = Setuju

R = Ragu-ragu

TS = Tidak setuju

STS = Sangat tidak setuju

Angket yang disebarakan kepada siswa secara *online* melalui *google form* yang nantinya dikirimkan melalui *whatsapp group* kelas. Penggunaan angket ini bertujuan untuk mendapatkan informasi berupa pelaksanaan proses pembelajaran secara dalam jaringan (*daring*) dengan menggunakan media pembelajaran *power point*. Berikut adalah pertanyaan dan hasil yang diperoleh di dalam angket yang diajukan kepada siswa.

- 1) Saya merasa bersemangat melaksanakan pembelajaran materi animalia dengan media *power point*.

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa siswa lebih banyak menjawab setuju dengan persentase 60%, yang berarti bahwa siswa merasa bersemangat melaksanakan pembelajaran materi animalia dengan media *power point*.

- 2) Media *power point* membantu saya dalam memahami materi pembelajaran materi animalia.

Berdasarkan Tabel 1, untuk pernyataan kedua siswa lebih banyak menjawab setuju dengan persentase 48% yang menunjukkan bahwa media *power point* membantu siswa dalam memahami materi Pembelajaran materi animalia.

- 3) Media *power point* lebih mudah digunakan dalam proses pembelajaran jarak jauh.

Berdasarkan Tabel 1, siswa lebih banyak menjawab setuju dengan persentase 44% yang berarti bahwa media *power point* lebih mudah digunakan dalam proses pembelajaran jarak jauh. Sisi lain terdapat siswa yang tidak setuju jika media *power point* lebih mudah digunakan dalam proses pembelajaran jarak jauh dengan persentase 4%.

- 4) Saya merasa lebih mudah memahami materi animalia menggunakan media *power point* dibandingkan media pembelajaran lain.

Dilihat dari Tabel 1, hasil yang diperoleh juga sama seperti pernyataan ketiga yaitu siswa lebih banyak setuju dengan persentase yang sama yaitu 44% dan sebanyak 4% tidak setuju.

- 5) Saya merasa termotivasi saat guru menjelaskan materi animalia dengan media *power point*.

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa siswa lebih banyak setuju yaitu dengan persentase sebesar 60% yang berarti bahwa siswa merasa dirinya termotivasi saat guru menjelaskan materi animalia dengan media *power point*.

- 6) Media *power point* yang diberikan guru memiliki tampilan yang menarik sehingga membuat saya tertarik.

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa siswa lebih banyak setuju yaitu dengan persentase sebesar 64% yang menandakan bahwa media *power point* yang diberikan guru memiliki tampilan yang menarik sehingga membuat saya tertarik.

- 7) Media *power point* mendukung pembelajaran jarak jauh karena tidak membutuhkan banyak kuota untuk mengaksesnya.

Tabel 1 menunjukkan bahwa siswa setuju jika media *power point* mendukung pembelajaran jarak jauh karena tidak membutuhkan banyak kuota untuk mengaksesnya dengan besaran persentase yaitu sebesar 44%.

- 8) Media *power point* praktis dan mudah digunakan.

Berdasarkan Tabel 1, siswa setuju bahwa media *power point* praktis dan mudah digunakan dengan besaran persentase yaitu 56%.

- 9) Media *power point* efektif dalam pembelajaran materi animalia.

Tabel 1 menunjukkan bahwa siswa setuju bahwa media *power point* efektif dalam Pembelajaran materi animalia karena di dalam Tabel 1 menunjukkan persentase yang paling besar adalah setuju dengan persentase 44%.

- 10) Media *power point* tidak memerlukan ruang penyimpanan yang besar.

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa siswa setuju bahwa media *power point* tidak memerlukan ruang penyimpanan yang besar karena persentase terbesar adalah setuju dengan besaran persentase 64%.

Berdasarkan pertanyaan nomor 1 dan nomor 5 yang merujuk pada rasa bersemangat dan menambah motivasi belajar siswa terhadap penggunaan media *power point*, didapatkan hasil setuju dengan persentase yang paling tinggi yaitu 60%, hasil ini menunjukkan bahwa siswa merasa bersemangat dan memiliki motivasi belajar yang tinggi saat guru menggunakan media pembelajaran *power point*.

Program *power point* memiliki fitur yang beragam sehingga guru dapat berkreasi membuat media pembelajaran yang menarik. Sejalan dengan pertanyaan nomor 3 didapatkan hasil dengan persentase 64 % siswa setuju bahwa *Power Point* yang dikirimkan guru menarik. Program *Power Point* juga mampu untuk memvisualisasikan suatu objek pembelajaran pada materi animalia misalnya ditayangkannya gambar-gambar untuk memudahkan siswa dalam memahami dan mengenal semua spesies dari kingdom animalia.

Pertanyaan nomor 3 memperoleh hasil 44 % siswa setuju bahwa penggunaan media *power point* mendukung pembelajaran jarak jauh. Pertanyaan ini didukung dengan pertanyaan nomor 7, 8 dan 10 yaitu media *power point* tidak membutuhkan banyak kuota

untuk mengaksesnya, media *power point* juga praktis, dan mudah digunakan, serta tidak memerlukan ruang penyimpanan yang banyak.

Dalam pembelajaran materi animalia media pembelajaran *power point* dikatakan efektif digunakan, pendapat ini didukung dengan hasil penelitian Hikmah (2020 : 16) menyatakan bahwa media pembelajaran *power point* dapat menarik minat belajar siswa sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan. Tampilan media pembelajaran yang menarik tentunya penting mendapat perhatian dari guru. media *power point* menunjang tersedianya media pembelajaran yang menarik namun juga praktis digunakan.

Media pembelajaran *power point* mampu menunjang pembelajaran jarak jauh, agar pelaksanaan proses pembelajaran menjadi lebih mudah disampaikan. pembelajaran jarak jauh dilakukan pada masa pandemic COVID-19 saat ini. Penggunaan media pembelajaran *power point* dianggap media yang paling memungkinkan untuk menunjang terlaksananya pembelajaran agar tujuan pembelajaran juga tetap tercapai.

Menurut Maryatun (2015 : 15) media *power point* memiliki penyajiannya menarik karena ada permainan warna, huruf, dan animasi baik animasi gambar maupun foto, lebih merangsang anak mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji, pesan informasi Tampilan visual mudah dipahami peserta didik dan tenaga pendidik tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan.

Oleh karena itu penggunaan media *power point* masih menjadi media yang relevan untuk dikembangkan khususnya di masa pandemi. Kekuatan media *power point* terletak pada penulisan isi yang efektif, variasi penggunaan berbagai gambar dan animasi, sehingga dapat menjadi sesuatu yang menarik bagi peserta didik. Pengembangan lebih lanjut diharapkan media *powerpoint* menjadi media yang lebih interaktif seperti dengan tambahan bagian latihan menjawab pertanyaan atau juga dengan penambahan suara audio yang lebih menyenangkan.

SIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *power point* masih relevan digunakan dalam pembelajaran materi animalia kelas VIII di SMP Negeri 1 Pandak, Media pembelajaran ini

juga memudahkan siswa dalam pembelajaran jarak jauh di masa Pandemi COVID 19 karena sifatnya yang praktis, mudah digunakan, memiliki ukuran file yang kecil dan tidak memerlukan banyak kuota untuk mengaksesnya.

Hasil pembelajaran menggunakan *power point* secara umum dapat meningkatkan semangat pembelajaran, memahami materi, menarik untuk media pembelajaran. Namun demikian beberapa responden masih menganggap ragu-ragu, oleh karena itu perlu mengembangkan variasi media *power point*, selain itu juga perlu pengujian secara eksperimen antara penggunaan media *power point* biasa dibandingkan dengan media digital lainnya seperti video pembelajaran digital dan pembelajaran online melalui googlemeet atau zoom. Pembahasan dalam penelitian ini juga masih memiliki keterbatasan dalam menelusuri alasan pilihan jawaban, oleh karenanya perlu penelitian lebih lanjut untuk mengetahui alasan-alasan peserta didik dalam memilih tidak setuju, setuju atau sangat setuju.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, R. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Microsoft Power Point pada sistem Koordinat Kartesius*. Aceh: Akademi Komunitas Negeri Pidie Jaya.
- Detik News. (2020). Tambah 4.496, Kasus Corona di RI 26 September 2020 Jadi 271.339. Retrieved September 26, 2020, from <https://news.detik.com/berita/d>
- Hikmah, S. N., Maskar, S., & Indonesia, U. T. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Microsoft Powerpoint Pada Siswa Smp Kelas VIII Dalam Pembelajaran Koordinat Kartesius. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*. 1(1), 15–19.
- Kemendikbud. (2020). Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-daruratpenyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/>
- Maryatun, M. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Program Microsoft Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Strategi Promosi Pemasaran Mahasiswa Semester 2 Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro Tahun Ajaran 2014/2015. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 3(1), 1–13.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Sinto, R., ... Cipto, R. (2020). Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019 : Review of Current Literatures. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45–67.

Suswandari, M., Veteran, U., & Nusantara, B. (2020). Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. Prosiding. Sukoharjo : Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

Yuliana. (2020). Corona virus diseases (COVID-19); Sebuah tinjauan literatur. *Wellness and Healthy Magazine*, 2(1), 187–192.